

Ketika putri saya memberitahu saya dia...

gay...



Oleh Linda Ma

Ketika putri saya memberitahu saya bahwa dia gay, saya sangat terkejut dan sedih. Karena saya sungguh mencintai anak saya, saya berusaha untuk mempelajari semua hal tentang apa artinya menjadi gay.

Saya selalu berpikir bahwa menjadi gay itu salah, namun, karena saya belajar lebih banyak tentang orang-orang gay, saya menyadari bahwa sebagian besar hal-hal yang saya pikir saya tahu salah. Contohnya, sebagian besar ilmuwan percaya bahwa menjadi gay bukan pilihan dan bukan sebuah penyakit. Bahkan, Asosiasi Psikologi Amerika (American Psychological Association) semenjak tiga dekade yang lalu sudah tidak lagi menganggap menjadi gay sebagai gangguan psikologis. Sampai hari ini, belum ada yang mampu menunjukkan bahwa orientasi seksual dapat diubah. Tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa menjadi gay disebabkan oleh penganiayaan atau pun situasi keluarga yang buruk. Banyak organisasi besar seperti Asosiasi Medis Amerika (American Medical Association), Asosiasi Dokter Keluarga Amerika (American Family Physicians Association), Asosiasi Psikiatrik Amerika (American Psychiatric Association), dan Asosiasi Dokter Anak Amerika (American Pediatricians Association) mendukung kebebasan semua pasangan gay untuk menikah. juga mendukung adopsi oleh orang tua sesama jenis kelamin.

Penelitian juga menunjukkan bahwa sebenarnya penyebab kesulitan orang gay bukan karena menjadi gay melainkan prasangka anti-gay. Orang gay dan juga yang dianggap gay sering menjadi sasaran serangan verbal dan fisik. Serangan-serangan seperti ini menyebabkan tingkat tinggi depresi, kecemasan, amarah, stres pascatrauma, dan gejala lainnya. Prasangka anti-gay juga meningkatkan kasus bunuh diri. Pemuda gay yang memikirkan bunuh diri seringkali sangat terpengaruh oleh prasangka anti-gay dan mengalami pengucilan dari keluarga mereka.

Karena saya sekarang mengerti apa artinya menjadi gay, saya telah memutuskan untuk menerima putri saya. Saya telah menemukan informasi online, membaca buku, dan telah berdiskusi panjang lebar dengan putri saya. Sekarang saya tahu lebih banyak daripada sebelumnya, dan saya menerima identitas asli putri saya.

Dalam budaya Cina, tekanan untuk membentuk sebuah keluarga dan memiliki anak mendorong banyak orang gay untuk menikah dan punya anak. Keluarga seperti ini kurang saling percaya dan dialog terbuka; ini menyakiti semua orang didalam keluarga tersebut. Saya telah bertemu banyak siswa muda dari Cina yang sedang menunggu orang tua mereka meninggal untuk mulai menjalani kehidupan asli mereka. Semakin banyak saya mendengar cerita tentang ini saya menjadi semakin sedih.

Keluarga selalu menjadi fondasi bagi budaya Cina. Kehidupan keluarga sering dipenuhi dengan saat-saat sukacita dan kekecewaan, namun cinta adalah yang akan menjaga kebersamaan keluarga dalam waktu jangka panjang. Jika anggota keluarga anda mengakui bahwa dia gay, anda mungkin merasa sangat terkejut pada awalnya. Tapi ingat, orang ini mengatakan, "Aku bercerita tentang diriku yang sebenarnya, karena aku mencintaimu." Dan perasaan cinta ini seharusnya dihargai.



API EQUALITY-LA

Asians and Pacific Islanders for LGBT Equality

www.qaspace.org

www.apiequalityla.org